



**PENGARUH DEFISIT ANGGARAN, INVESTASI ASING  
LANGSUNG, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ASEAN-5**



Skripsi Oleh:

**ARISKI ARIA ADMAJA**

**01021282126042**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2025**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**INDRALAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH DEFISIT ANGGARAN, INVESTASI ASING LANGSUNG,  
DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI ASEAN-5**

Disusun Oleh:

Nama : Ariski Aria Admaja  
NIM 01021282126042  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 14 April 2025

DOSEN PEMBIMBING

  
Feny Marissa, S.E., M.Si  
NIP. 199004072018032001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH DEFISIT ANGGARAN, INVESTASI ASING LANGSUNG,**  
**DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP**  
**PERTUMBUHAN EKONOMI ASEAN-5**

Disusun oleh :

Nama : Ariski Aria Admaja

NIM : 01021282126042

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 14 April 2025

**Dosen Pembimbing**

Feny Marissa, S.E., M.Si  
NIP. 199004072018032001

**Dosen Pengaji**

Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 198506122023211021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis S.E. M.Si  
NIP. 197304062010121001

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ariski Aria Admaja

NIM 01021282126042

Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Defisit Anggaran, Investasi Asing Langsung, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-5.

Pembimbing : Feny Marissa, S.E. M.Si

Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 17 Maret 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 15 April 2025

Pembuat pernyataan,

  
ASLI  
PUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNISRI  
28-4-2025



Ariski Aria Admaja  
NIM. 01021282126042

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*"Barang siapa keluar mencari sebuah ilmu, makai ia akan berada di jalan allah hingga ia kembali"*

*(HR. Tirmidzi)*

*"Pendidikan adalah senjata paling kuat yang bisa digunakan untuk mengubah dunia"*

*- Nelson Mandela*

*"Kegigihan dan kerja keras adalah kunci utama menuju impian yang diinginkan"*

*- Ariski Aria Admaja*

## **PERSEMBAHAN**

Penulis mempersesembahkan skripsi ini untuk Allah SWT, sebagai bentuk rasa syukur atas segala berkah serta kelancaran dalam penulisan skripsi ini dan kedua orang tua tercinta, saudara tersayang serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada saya, dan tak lupa teman- teman yang selalu mendukung, mendoakan untuk segala hal baik kepada saya.

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dibuat penulis dengan judul “Pengaruh Defisit Anggaran, Investasi Asing Langsung, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-5 2014-2023”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan penggerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan mohon maaf jika skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dan sifat positif guna menyempurnakan skripsi ini untuk kemajuan di masa yang akan datang. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi para pembaca.

Indralaya, 7 Maret 2025

Penulis,



Ariski Aria Admaja

NIM.01021282126042

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini terdapat berbagai hambatan yang penulis rasakan. Hambatan-hambatan tersebut dapat diatas berkat bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdi sebagai mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Feny Marissa S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
6. Prof. Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku Dosen Pengaji Skripsi saya yang telah memberikan baik kritik maupun saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.

8. Seluruh staf dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
9. Keluarga besar saya, Bapak Arifin M.T, Ibu Rospadilah, Kakak Indah Suci Ariani, Adik Elia Ivanca dan Rafli Khaidar yang selalu memberikan dukungan, menyayangi, dan menyemangati saya.

Indralaya, 15 Maret 2025  
Penulis,



Ariski Aria Admaja  
NIM. 01021282126042

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH DEFISIT ANGGARAN, INVESTASI ASING LANGSUNG, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ASEAN-5**

**Oleh:**

**Ariski Aria Admaja; Feny Marissa**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh defisit anggaran, investasi asing langsung dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN-5, yang terdiri dari negara Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, dan Filipina. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dianalisis dengan metode regresi data panel. Hasil penelitian dengan model analisis pendekatan Fixed Effect Model (FEM) menunjukkan bahwa defisit anggaran, investasi asing langsung, dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan fiskal yang efisien, peningkatan daya tarik bagi investor asing, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di kawasan ASEAN.

**Kata Kunci :** *Pertumbuhan Ekonomi, Defisit Anggaran, Investasi Asing Langsung, Indeks Pembangunan Manusia*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembagunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Feny Marissa, S.E., M.Si  
NIP.199004072018032001

## ***ABSTRACT***

### ***THE EFFECT OF BUDGET DEFICIT, FOREIGN DIRECT INVESTMENT, AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX ON ASEAN-5 ECONOMIC GROWTH***

*By:*

**Ariski Aria Admaja; Feny Marissa**

*This study aims to analyze the effect of budget deficit, foreign direct investment (FDI) and Human Development Index (HDI) on economic growth in ASEAN-5 countries, consisting of Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, and Philippines. This study uses secondary data analyzed and panel data regression method. By using Fixed Effect Model (FEM) analysis, the results show that budget deficit, FDI, and HDI have a positive and significant effect on economic growth. These findings indicate that efficient fiscal policy, increasing attractiveness for foreign investors, and improving the quality of human resources are important factors in driving sustainable economic growth in the ASEAN region.*

**Keywords:** Economic Growth, Budget Deficit, Foreign Direct Investment, Human Development Index

Known by,

Head of Economic Development Program

Thesis Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



Feny Marissa, S.E., M.Si  
NIP.199004072018032001

## **SURAT PERNYATAAN ABSTRAK**

Kami Dosen Pembimbing Skripsi Menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ariski Aria Admaja  
NIM 01021282126042  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah : Ekonomi Keuangan Daerah  
Judul Skripsi : Pengaruh Defisit Anggaran, Investasi Asing Langsung, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-5.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



Feny Marissa, S.E., M.Si  
NIP.199004072018032001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Ariski Aria Admaja
	NIM	01021282126042
	Tempat, Tanggal Lahir	Sriagung, 23 Agustus 2003
	Alamat	Jl. Raya Sriagung, No.82, RT.002/RW.002, Kecamatan Sungkai Jaya, Kabupaten Lampung Utara
	No.Handphone	085974940046
	AGAMA	Islam
JENIS KELAMIN	Laki-laki	
KEWARGANEGARAAN	Indonesia (WNI)	
TINGGI BADAN	162 cm	
BERAT BADAN	69 kg	
EMAIL	<a href="mailto:ariskiariaadmaja23@gmail.com">ariskiariaadmaja23@gmail.com</a>	
<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
2009-2015	SD Negeri 1 Sriagung	
2015-2018	SMP Negeri 6 Kotabumi	
2018-2021	SMK Negeri 2 Kotabumi	
2021-2025	Universitas Sriwijaya	
<b>RIWAYAT ORGANISASI</b>		
2023-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Umum Kemala UNSRI</li> <li>• Wasekum Bidang P3A HMI UNSRI Palembang</li> </ul>	
<b>PENGALAMAN MAGANG</b>		
2023-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Magang Bank Sumsel Babel</li> <li>• Magang Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan</li> <li>• MSIB Kampus Merdeka Kementerian PUPR</li> </ul>	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBERAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	5
1.3    Tujuan Penelitian .....	5
1.4    Manfaat Penelitian .....	6
1.      Manfaat Teoritis .....	6
2.      Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1    Landasan Teori dan Konseptual.....	7
2.1.1    Teori Pertumbuhan Ekonomi Keynes .....	7
2.1.2    Defisit Anggaran .....	8
2.1.3    Investasi Asing Langsung .....	10
2.1.4    Konsep dan Teori Pembangunan Manusia .....	11
2.2    Penelitian Terdahulu .....	13
2.3    Kerangka Pikir .....	15
2.4    Hipotesis Penelitian .....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
3.1    Ruang Lingkup .....	17
3.2    Jenis dan Sumber Penelitian .....	17
3.3    Teknik Analisis .....	17
3.3.1    Pemilihan Model Estimasi.....	19
3.3.2    Menentukan Metode Estimasi Model .....	21
3.3.3    Residual Diagnosa.....	22
3.3.4    Uji Statistik.....	24
3.4    Definisi Operasional .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1    Gambaran Objek Penelitian .....	28
4.1.1    Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN .....	28
4.1.2    Perkembangan Defisit Anggaran di 5 Negara ASEAN.....	30

4.1.3	Perkembangan Investasi Asing Langsung di 5 Negara ASEAN.....	32
4.1.4	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di 5 Negara ASEAN	34
4.2	Hasil Penelitian .....	36
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.2.2	Uji Akar Unit.....	38
4.2.2	Pemilihan Model Regresi Data Panel Terbaik .....	39
4.2.3	Residual Diagnosa.....	40
4.2.4	Hasil Uji Regresi .....	42
4.2.5	Analisis Individu .....	43
4.2.6	Uji Hipotesis .....	47
4.3	Pembahasan .....	49
4.3.1	Pengaruh Defisit Anggaran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	49
4.3.2	Pengaruh Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	51
4.3.3	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>55</b>
5.1	Kesimpulan .....	55
5.2	Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>58</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	.....	<b>63</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Asean-5 Tahun 2014 2023 (%).....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	15
Gambar 4. 1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara Asean (Persen) 28	
Gambar 4. 2 Perkembangan Defisit Anggaran di 5 Negara Asean (Persen) .....	31
Gambar 4. 3 Perkembangan Investasi Asing Langsung di 5 Negara Asean (Persen) .....	33
Gambar 4. 4 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di 5 Negara Asean (Persen) .....	35
Gambar 4. 5 Hasil Uji Normalitas .....	40

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Output Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4. 2 Hasil Uji Akar Unit .....	38
Tabel 4. 3 Uji Chow .....	39
Tabel 4. 4 Uji Hausman.....	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	41
Tabel 4. 6 Hasil Koefisien Antar-Variabel.....	41
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas .....	41
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Fem .....	42
Tabel 4. 9 Nilai Intersep Individu Tiap 5 Negara Asean.....	44
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	47
Tabel 4. 11 Hasil Uji T.....	48
Tabel 4. 12 Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ).....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Defisit Anggaran, Investasi Asing Langsung, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN-5 Tahun 2014-2023.....	63
Lampiran 2 Data Defisit Anggaran, Investasi Asing Langsung, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN-5 Tahun 2014-2023.....	65
Lampiran 3 Hasil Regresi Uji Common Effect Model (CEM) .....	66
Lampiran 4 Hasil Regresi Uji Fixed Effect Model (FEM) .....	67
Lampiran 5 Hasil Regresi Uji Random Effect Model (REM).....	68
Lampiran 6 Hasil Output Statistik Deskriptif.....	69
Lampiran 7 Hasil Korelasi Matriks .....	69
Lampiran 8 Hasil Uji Chow .....	70
Lampiran 9 Hasil Uji Hausman .....	71
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas .....	72
Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi .....	73
Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Breusch-Pagan.....	74
Lampiran 13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Lampiran 14 Nilai Intersep.....	74

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

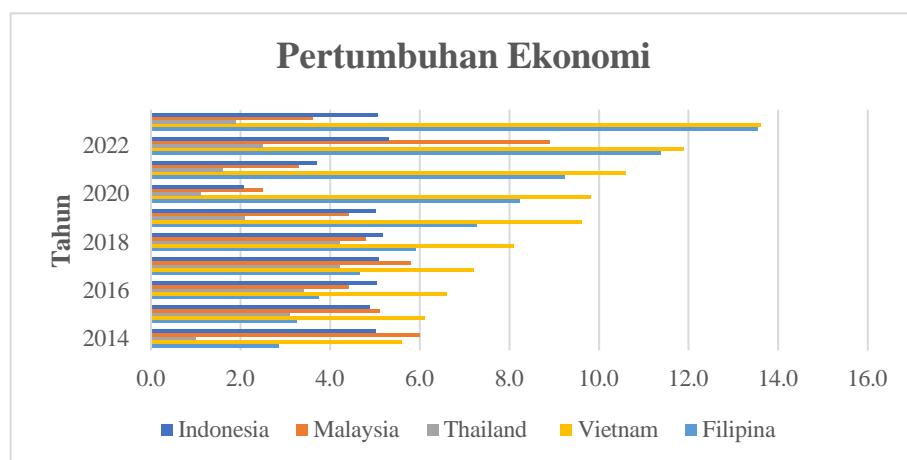
#### **1.1 Latar Belakang**

Peluang bagi negara-negara anggota untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dihadirkan oleh ASEAN, wilayah yang mengalami ekspansi ekonomi yang signifikan. Untuk meningkatkan konektivitas regional, ASEAN berupaya meningkatkan infrastruktur, komunikasi, dan pergerakan orang, produk, dan layanan. Selain itu, kerja sama dalam pendidikan, penelitian, dan teknologi ditingkatkan untuk mengurangi kesenjangan pembangunan, memberantas kemiskinan dan memastikan akses yang setara bagi masyarakat dalam mencapai kesejahteraan dan standar hidup yang layak (Gayatri, 2023).

Kemampuan sebuah negara untuk secara berkelanjutan meningkatkan kapasitas dalam memproduksi barang dan jasa seiring waktu merupakan inti dari pertumbuhan ekonomi, yang merupakan proses dinamis dengan berbagai aspek yang saling berhubungan (Basnayake *et al.*, 2024). Pertumbuhan ekonomi bukan hanya sekadar angka dalam statistik, tetapi merupakan cerminan nyata dari peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dalam sebuah negara. Secara global, pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator utama untuk menilai efektivitas kebijakan suatu negara dalam mengelola sumber daya dan memperkuat perekonomiannya (Yunmi Yunan *et al.*, 2023).

Saat ini pertumbuhan ekonomi setiap negara berusaha melaju pulih dari serangan COVID-19, adanya konflik global menyebabkan gangguan pada rantai pasok yang berpotensi memperlambat laju perekonomian dunia. Untuk mengatasi

tantangan ini pemerintah perlu mengambil langkah tegas dalam pengelolaan anggaran guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Sayangnya, masih banyak pejabat yang terlibat korupsi mengakibatkan pengeluaran tidak tepat sasaran atau bahkan tidak terealisasi (Widianita, 2023). Berikut ini adalah data dan analisis untuk melihat seberapa kuat perekonomian negara ASEAN.



**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara ASEAN-5 Tahun 2014-2023 (%)**

Sumber: [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org)

Berdasarkan pada Gambar 1.1, pertumbuhan ekonomi ASEAN (diukur sebagai persentase perubahan PDB tahunan) pada tahun terbaru yaitu 2023, negara-negara ASEAN tersebut memiliki pergerakan kondisi perekonomian yang rendah diangka 1 persen hingga 14 persen. Dari data menunjukan bahwa negara Vietnam yang memiliki rasio pertumbuhan ekonomi tinggi yakni 13,6 % disbanding 4 negara lain seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina yang memiliki kondisi pertumbuhan ekonomi yang berfluktuatif.

Krisis keuangan global pada tahun 2008 berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Banyak negara menghadapi resesi akibat melemahnya permintaan global, menurunnya investasi, dan meningkatnya tingkat pengangguran (Masserini *et al.*, 2024). Negara-negara di Eropa, Amerika Latin, dan Asia

mengalami dampak besar dari krisis keuangan global. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut mencapai titik terendah akibat pandemi COVID-19. Kebijakan *lockdown* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di berbagai negara secara signifikan menekan aktivitas ekonomi. Selain itu, pandemi menimbulkan ketidakpastian tinggi di kalangan pelaku usaha, baik perusahaan besar maupun kecil. Ketidakpastian ini mendorong investor untuk bersikap lebih hati-hati dalam mengambil keputusan yang pada akhirnya mengurangi aliran modal ke berbagai sektor (Torres-Favela & Luna, 2024).

Pada saat krisis, defisit anggaran menjadi pusat perhatian, membuat keputusan kebijakan fiskal yang sulit menjadi semakin membingungkan. Karena keunggulannya sebagai topik perdebatan dalam konteks merangsang pembangunan ekonomi di seluruh siklus bisnis, defisit anggaran (atau surplus) memerlukan pemeriksaan yang cermat (Sawitri, 2006).

Investasi Asing Langsung (FDI) memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya di negara-negara ASEAN. Arus FDI tidak hanya meningkatkan produktivitas melalui adopsi teknologi baru dan praktik manajemen modern tetapi juga membuka peluang kerja di sektor-sektor utama seperti manufaktur, teknologi, dan infrastruktur. Selain itu, investasi asing berkontribusi pada pengembangan infrastruktur fisik dan digital yang krusial bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Meski demikian, efektivitas FDI sangat bergantung pada kemampuan negara penerima dalam mengelola investasi tersebut secara optimal termasuk melalui kebijakan yang mendukung iklim investasi, mendorong transfer teknologi yang efisien, dan memperkuat kapasitas domestik melalui pemanfaatan investasi asing (Marthen *et al.*, 2024).

Mankiw (2008) menegaskan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat memfasilitasi kemajuan Sumber Daya Manusia. Pendidikan hanyalah salah satu aspek dari sumber daya manusia, yang selanjutnya mencakup beragam pengeluaran yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Perkembangan suatu wilayah sebagian besar bergantung pada sistem pendidikan dan perawatan kesehatannya. Kehidupan yang optimal hanya dapat dicapai melalui pendidikan, dengan kesehatan sebagai landasan kemajuan manusia. Bagi negara-negara berkembang untuk mencapai kemajuan ekonomi yang berkelanjutan, pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kapasitas mereka untuk merangkul dan menggunakan teknologi baru (Bastias, 2010). Teori Korten (1987) tentang paradigma pembangunan yang berfokus pada manusia mengemukakan bahwa pengentasan kemiskinan dan pembebasan penduduk global dari pemiskinan dapat dicapai dengan memprioritaskan pembangunan manusia, khususnya pembangunan yang berpusat pada masyarakat. Gaya pengembangan ini memprioritaskan kompetensi individu tentang pengetahuan dan keterampilan mereka, yang bertujuan untuk mengubah mereka menjadi kontributor aktif dalam proses pengembangan, bukan penerima pasif (Regina *et al.*, 2020).

Beberapa perubahan dalam perekonomian dipercepat oleh perkembangan teknologi pada periode kontemporer. Ada peran penting bagi manusia dalam proses ini karena dia terlibat langsung dalam mempengaruhi kemajuan ini. Akibatnya, mendorong keberhasilan ekonomi suatu negara sangat sangat bergantung pada investasi pada rakyatnya. Oktanira (2024) menegaskan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berfungsi sebagai metrik untuk menilai kualitas hidup manusia. Ini mempertimbangkan atribut pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Defisit anggaran, subjek yang sangat diperdebatkan di bidang ekonomi, memicu perdebatan teoretis dan empiris yang terus berlanjut yang berakar pada teori-teori yang saling bertentangan. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa defisit anggaran, investasi asing langsung (FDI), dan Indeks pertumbuhan Manusia masing-masing memainkan peran berbeda dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Terlepas dari upaya keras pemerintah dan warga, kondisi ekonomi di beberapa negara ASEAN belum membaik secara konsisten. Defisit anggaran yang substansial dan Indeks Pembangunan Manusia yang terus meningkat, yang gagal mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan dan mengurangi investasi asing langsung di negara-negara ASEAN, menunjukkan masalah makroekonomi yang tidak diinginkan baik bagi masyarakat maupun pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak defisit anggaran, penanaman modal asing langsung, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap pembangunan ekonomi di negara-negara ASEAN, berdasarkan referensi penelitian yang telah disebutkan di atas yang menyoroti kesenjangan yang berbeda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini, masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana Pengaruh Defisit Anggaran, Investasi Asing Langsung dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara ASEAN?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan permasalahan penelitian ini, tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh defisit anggaran, Penanaman Modal Asing Langsung

dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Studi ini akan meningkatkan literatur tentang pembangunan ekonomi di ASEAN-5, khususnya tentang dampak defisit anggaran, investasi asing langsung, dan Indeks Pembangunan Manusia di negara-negara tersebut.

##### **2. Manfaat Praktis**

Temuan penelitian ini dapat membantu para pembuat kebijakan di negara-negara ASEAN-5 dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan perekonomian, khususnya dalam menangani isu-isu yang berkaitan dengan defisit anggaran, investasi asing langsung, dan Indeks Pembangunan Manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N., Palupi, W. A., & Husain, F. R. (2023). What is the Role of Tourism, Foreign Direct Investment, and Institutions in Economic Growth in ASEAN?. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 19, 571–581. <https://doi.org/10.37394/232015.2023.19.55>
- Akbar, M. Y. (2018). Pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Asing Langsung, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN. Skripsi Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- Akintunde, A. J., & Arumona, J. (2020). Effect of Budget Deficit and Foreign Direct Investment on Economic Growth in Nigeria. *BUJAB: Bingham University Journal of Accounting and Business*. 87–97.
- Anggraeni, E. E. (2018). Analisis Pengaruh Defisit Anggaran, *Current Account* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN. Skripsi Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Anwar, K. (2014). Analisis Dampak Defisit Anggaran terhadap Ekonomi Makro Indonesia. *Jejaring Administrasi Publik*, 6(2), 588–603.
- Appiah, M., Amoasi, R., & Idan Fowne, D. (2019). Human Development and Its Effects on Economic Growth and Development. *International Research Journal of Business Studies*, 12(2), 101–109. <https://doi.org/10.21632/irjbs.12.2.101-109>
- Ardyansyah, D. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity, Ratio, Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2012). Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Arfita, A. P., & Padjadjaran, U. (2023). Analisis Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2014 – 2018. *Regress: Journal of Economics & Management*, 3(1), 31–38.
- Arsyad, L. (2010). Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Asnawi, A., Hasyim, P., Anwar, K., & Roni, M. (2023). the Effect of Foreign Debt, Foreign Investment (FDI), and Government Spending on Economic Growth in 5 ASEAN Countries. *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.29103/jmpe.v6i1.12138>
- Basnayake, D., Naranpanawa, A., Selvanathan, S., & Bandara, J. S. (2024). Financial inclusion through digitalization and economic growth in Asia Pacific countries. International Review of Financial Analysis, 96(PA), 103596. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103596>

- Bastias, D. D. (2010). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah atas pendidikan,kesehatan dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi 64 indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 1–141.
- Budget Deficit Indonesia dan Malaysia.  
<https://countryeconomy.com/search=budget+defisit>.
- Deliarnov, N. W. (2005). Teori Ekonomi Mikro I. Terjemahan Deliarnov. Jakarta: Rajawali.
- Dordhaus, S. (2002). Ilmu Makro Ekonomi. Jakarta; Erlangga
- Elisabeth, P., & Sugiyanto, F. (2021). Analisis Pengaruh Defisit Anggaran, Belanja Pemerintah Pusat, dan Utang Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1990-2019. *Diponegoro Journal of Economics*, 10(3), 184–207.
- Foreign Direct Investment, net inflows (BoP, current US\$),  
<https://data.worldbank.org/indicator>
- Gayatri, F. D. (2023). Pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN. Skripsi Universitas Sriwijaya.
- GDP growth annual (%) <https://data.worldbank.org/indicator/> .
- Husriah. (2019). Pengaruh Defisit Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Economix*, 7, 17–24.
- Indeks Pembangunan Manusia Indonesia dan Malaysia. <https://www.undp.org/>
- Irawan, E. (2022). the Effect of Unemployment, Economic Growth and Human Development Index on Poverty Levels in Sumbawa Regency in 2012-2021. *IJEBAR: International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 6(2), 950. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.5455>
- Istikomah, & Kustiuanto, B. (2022). Peranan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 14(1999).
- Istigomah, N., & Mafruhah, I. (2022). Economics Development Analysis Journal The Effect of Budget Deficit in Indonesia: A Comparative Study Article Information. *Economics Development Analysis Journal*, 1, 110–119. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Karimah, F., Harsono, I., Astuti, E., Sutanto, H., & Suprapti, I. A. P. (2024). Pengaruh PDRB Per Kapita, IPM dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Nusa Tenggara Barat (2020-2022). *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 2(1), 99-105.
- Kell, H. J., Robbins, S. B., Su, R., & Brenneman, M. (2018). A Psychological

Approach to Human Capital. . . *ETS Research Report Series*, 1–23.

<https://doi.org/10.1002/ets2.12218>

Kholis, M. (2012). Dampak Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia; Studi Makroekonomi Dengan Penerapan Data Panel. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 8(2), 111–120. <https://doi.org/10.33830/jom.v8i2.260.2012>

Mankiw, N. G. (2007). Teori Makroekonomi. Edisi Keenam. Terjemahan oleh Yati Sumiharti. Jakarta: Erlangga.

Mulyani, S. (2017). Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Bandung: Abdi Sistematika.

Marthen, A. E., Usmany, Efita, W., Kasman, H., Setiawan, R., & Windreis, C. (2024). Investasi Asing Langsung Dalam Pembangunan Ekonomi Negara Berkembang: Sebuah Sintesis Literatur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 3227–3233.

Masserini, L., Bini, M., Zeli, A., & Forciniti, A. (2024). Measuring the impact of the 2008 and 2011 financial crises and the 2015 recovery on the unemployment rate in Italy. *Socio-Economic Planning Sciences*, 95(July), 102032. <https://doi.org/10.1016/j.seps.2024.102032>

Maharani, I. G. A. C., Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 9 (No. 2), hal 525-539

Nachrowi, N., & Usman, H. (2018). Ekonometrika Pendekatan Populer dan Praktis untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. 11(1). <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i2.2863>

Nasir, Y., Hamid, A., Yusuf, Z., & Zakaria. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Alokasi Anggaran Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 7(3), 676–683.

Nasyri, I. A., Harsono, I., Yuniarti, T., Sutanto, H., Ekonomi, F., & Mataram, U. (2024). *Journal of MISTER*. 1(2).

Oktanira, C. (2024). Pengaruh tingkat kemiskinan , pengangguran , dan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN. *Journal of Economics and Business*.

Purnamasari, R. (2013) Analisis Dampak Investasi Asing Langsung, Investasi Portofolio Asing, dan Migrasi Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1995-2011. Skripsi thesis, Universitas Airlangga.

- Rahardja, P., & Manurung, M. (2004). Teori ekonomi Makro : Suatu Pengantar (Edisi Kedu). Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Regina, Sinring, B., & Arifin. (2020). Analysis the Effects of Poverty, General Allocation Fund and Economic Growth To Human Development Index (Hdi) in Indonesia. *Jurnal Economic* <https://doi.org/10.57178/jer.v3i2.300>
- Salam, A., & Wahab, A. (2023). Efek Indeks Pembangunan Gender dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. 68-80, (Vol.3, Nomor 2). *Bulletin of Economic Studies (BEST)*.
- Sabr, S., Ahmed, Y., & Khan, T. (2021). Government Budget Deficit and Economic Growth: Evidence from Iraq 1980-2018. *Arab Journal of Administration*. 404–389. <https://doi.org/10.21608/aja.2021.151252>
- Sari, S. D., & Setyowati, E. (2022). Analysis of Unemployment, Capita Income, and HDI on Economic Growth on Indonesia, 2017-2020. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3(c), 8–18. <https://doi.org/10.21070/pssh.v3i.195>
- Sarwedi. (2002). Investasi Asing Langsung di Indonesia. In *Jurnal Akuntansi & Keuangan* (Vol. 4, Nomor 1). <http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/>
- Sasongko, & Parulian. (2015). Anggaran. Salemba Empat.
- Sawitri, Hendrin H. (2006). “Dampak Defisit Anggaran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 2(1):1–10. doi: [10.33830/jom.v2i1.811.2006](https://doi.org/10.33830/jom.v2i1.811.2006).
- Shopia, A., Sulasmiyati, S. (2018). Pengaruh Foreign Direct Investment, Ekspor, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN (Studi Pada Produk Domestik Bruto Indonesia, Malaysia, Dan Thailand Periode. *Jurnal Administrasi Bisnis* 61.3, 9.
- Sonarajah. (2010). The International Law an Foreign Investment. *Cambridge University Press*. Cambridge USA.
- Sulasni, P., & Surbakti, S. B. B. (2022). Economic Freedom, FDI, Inflation and Economic Growth in East and Southeast Asian Countries: A Panel Data Analysis. *International Journal of Research Publication and Reviews*, 3(11), 135–143. <https://doi.org/10.55248/gengpi.2022.3.11.2>
- Suryabrata, S. (2000). Metode Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Torres-Favela, M., & Luna, E. M. (2024). The role of informality in the economic growth, employment, and inflation during the COVID-19 crisis. Latin American of Central <https://doi.org/10.1016/j.latcb.2024.100150>
- Tripathi, S. (2021). How does urbanization affect the human development index? A cross-country analysis. *Asia-Pacific Journal of Regional Science*, 5(3), 1053–1080. <https://doi.org/10.1007/s41685-021-00211-w>
- Trisnawati, I. (2023). Pengaruh FDI, Pengeluaran Pemerintah, dan Trade Openness Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Skripsi Universitas Tidar.

Van, V. B., & Sudhipongpracha, T. (2015). Exploring Government Budget Deficit and Economic Growth: Evidence from Vietnam's Economic Miracle. *Asian Affairs* (UK), 42(3), 127–148.  
<https://doi.org/10.1080/00927678.2015.1048629>

Yunmi Yunan, Z., Fakultas Ekonomi dan Bisnis, G., Ibnu Sina, jl, Pisangan, K., Ciputat, K., & Tangerang Selatan, K. (2023). Economics Development Analysis Journal Institutional Quality and Economic Growth in Muslim Countries. *Economics Development Analysis Journal*, 12(4), 427–440.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>